

**PENGUKURAN KINERJA MANAJEMEN RANTAI PASOK PADA PT
DIRGANTARA INDONESIA (SUB DIT *MATERIAL & SUPPLY CHAIN
MANAGEMENT*) DENGAN PENDEKATAN SCOR (*SUPPLY-CHAIN
OPERATIONS REFERENCE*)**

TUGAS AKHIR

Karya tulis sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari
Program Studi Teknik Industri
Fakultas Teknik Universitas Pasundan

Oleh:

Ramdhan Eka Putra

NPM : 203010105



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PASUNDAN
BANDUNG
2024**

**PENGUKURAN KINERJA MANAJEMEN RANTAI PASOK PADA PT
DIRGANTARA INDONESIA (SUB DIT *MATERIAL & SUPPLY CHAIN
MANAGEMENT*) DENGAN PENDEKATAN SCOR (*SUPPLY-CHAIN
OPERATIONS REFERENCE*)**

Oleh:

RAMDHAN EKA PUTRA

NPM : 203010105

Menyetujui

Tim Pembimbing

Tanggal,

2024

Pembimbing

Penelaah



Ir. Moh. Syarwani, MT

DR. Ir. Yogi Yogaswara, MT

Mengetahui

Ketua Program Studi



Dr. Ir. M. Nurman Helmi, DEA

PENGUKURAN KINERJA MANAJEMEN RANTAI PASOK PADA PT DIRGANTARA INDONESIA (SUB DIT *MATERIAL & SUPPLY CHAIN MANAGEMENT*) DENGAN PENDEKATAN SCOR (*SUPPLY-CHAIN OPERATIONS REFERENCE*)

RAMDHAN EKA PUTRA

NPM : 203010105

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena pada RKDM (Rencanan Kebutuhan Dasar Material) yang memiliki pengadaan material yang belum terealisasi semua pada PT Dirgantara Indonesia, mulai dari kode pembeliannya seperti pada PBD (Permintaan Bantuan Pengerjaan) terdapat 162 material yang belum terealisasi dari 168 material, 122 material pada kode PMT (Pembelian Material Tunai) yang belum terealisasi dan 302 material yang sudah terealisasi, terakhir 16 material yang belum terealisasi pada kode PO (Purchase Order) dari 151 yang sudah terealisasi. Dalam pengolahan data pada penelitian ini menggunakan metode SCOR (Supply Chain Operations Reference). Indikator yang digunakan sebanyak 16 untuk mewakili alur dari rantai pasok utama yaitu plan, source, make, delivery, dan return. Pengukuran yang diamati hanya pada bulan Januari, Februari, Maret, April, Mei, dan Juni. Dari hasil nilai aktual tersebut di hitung untuk hasil akhir yang didapatkan pada proses perhitungan nilai akhir SCOR ini diketahui bahwa pada bulan Maret untuk indikator timely delivery performance by supplier pada bulan maret memiliki nilai sebesar 50%, sehingga bisa mempengaruhi proses selanjutnya dalam manajemen rantai pasok tersebut. terlihat pada indikator Adherence to production schedule terdapat keterlambatan proses produksi pada bulan maret dan mendapatkan nilai aktual sebesar 82%.

Kata Kunci : Manufaktur, Rantai Pasok, Material, dan SCOR (Supply Chain Operations Reference)

**MEASUREMENT OF SUPPLY CHAIN MANAGEMENT PERFORMANCE
AT PT DIRGANTARA INDONESIA (SUB DIT MATERIAL & SUPPLY
CHAIN MANAGEMENT) WITH SCOR (SUPPLY-CHAIN OPERATIONS
REFERENCE) APPROACH**

RAMDHAN EKA PUTRA

NPM : 203010105

Abstract

This research is motivated by the phenomenon in the RKDM (Basic Material Needs Plan) which has material procurement that has not been realized at PT Dirgantara Indonesia, starting from the purchase code such as the PBD (Request for Workmanship Assistance) there are 162 materials that have not been realized from 168 materials, 122 materials in the PMT (Cash Material Purchase) code that have not been realized and 302 materials that have been realized, finally 16 unrealized materials in the PO (Purchase Order) code from 151 that have been realized. In processing data in this study using the SCOR (Supply Chain Operations Reference) method. There are 16 indicators used to represent the flow of the main supply chain, namely plan, source, make, delivery, and return. Measurements were observed only in January, February, March, April, May, and June. From the results of the actual value calculated for the final results obtained in the SCOR final value calculation process, it is known that in March for the timely delivery performance indicator by suppliers in March has a value of 50%, so that it can affect the next process in the supply chain management. seen in the Adherence to production schedule indicator there is a delay in the production process in March and gets an actual value of 82%.

Keywords: Manufacturing, Supply Chain, Materials, and SCOR (Supply Chain Operations Reference).

DAFTAR ISI

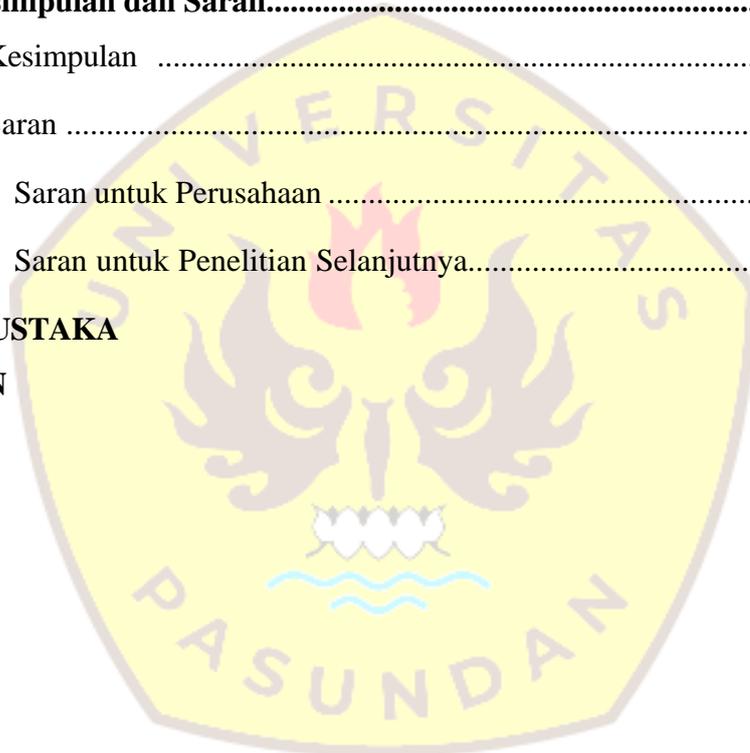
Abstrak	i
Abstract	ii
PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR	iv
Kata Pengantar	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
Bab I Pendahuluan	I-1
I.1 Latar Belakang.....	I-1
I.2 Rumusan Masalah	I-6
I.3 Tujuan Pemecahan Masalah	I-6
I.4 Pembatasan Masalah dan Asumsi.....	I-7
I.4.1 Pembatasan Masalah	I-7
I.4.2 Asumsi	I-7
I.5 Manfaat Penelitian.....	I-8
I.6 Sistematika Penulisan.....	I-8
Bab II Landasan Teori	II-1
II.1 Teknik Industri.....	II-1
II.1.1 Sejarah Teknik Industri	II-1
II.1.2 Pengertian Teknik Industri	II-2
II.1.3 Fungsi, Elemen, dan Sub-Bidang Teknik Industri	II-3
II.2 Manajemen Proyek.....	II-7
II.2.1 Pengertian Manajemen Proyek	II-7
II.2.2 Fungsi Manajemen Proyek.....	II-8
II.2.3 Tujuan Manajemen Proyek	II-9
II.3 Manajamen Rantai Pasok	II-10

II.3.1	Pengertian Rantai Pasok	I-10
II.3.2	Tujuan <i>Supply Chain Management</i>	II-11
II.3.3	Strategi <i>Supply Chain Management</i>	II-12
II.3.4	Komponen <i>Supply Chain Management</i>	II-14
II.4	Kinerja Organisasi	II-14
II.4.1	Pengertian Kinerja Organisasi.....	II-14
II.4.2	Strategi Mengelola Kinerja Organisasi	II-15
II.4.3	Tujuan Kinerja Organisasi.....	II-16
II.5	<i>Supply Chain Operations Reference (SCOR)</i>	II-17
II.5.1	Pengertian dan Sejarah <i>Supply Chain Operations Reference (SCOR)</i> II-17	
II.5.2	Komponen pada Model SCOR.....	II-18
II.5.3	Pemetaan Model SCOR	II-20
II.5.4	Atribut Kinerja Model SCOR	II-21
Bab III	Metodologi Penelitian.....	III-1
III.1	Rancangan Penelitian.....	III-1
III.2	Pengumpulan Data.....	III-2
III.3	<i>Flowchart</i> Pengolahan Data	III-3
III.4	Pengolahan Data	III-4
III.4.1	Hirarki Pengukuran Kinerja Manajemen Rantai Masok dan <i>Key Performance Indikator</i>	III-5
III.4.2	Indikator SCOR untuk Pengukuran Kinerja <i>Supply Chain</i>	III-7
III.4.3	Perhitungan Normalisasi SCOR.....	III-14
III.5	Kesimpulan	III-15
Bab IV	Pengolahan Data.....	IV-1
IV.1	PT Dirgantara Indonesia.....	IV-1
IV.1.1	Sejarah Perusahaan.....	IV-1

IV.12	Visi dan Misi.....	V-2
IV.13	Logo dan Makna Logo Perusahaan.....	IV-3
IV.14	Struktur Organisasi.....	IV-3
IV.2	Pengolahan Data	IV-5
IV.21	Pengujian Data Kuesioner.....	IV-5
IV.22	Pengukuran Indikator Kinerja.....	IV-14
Bab V	Analaisis dan Pembahasan	V-1
V.1	Analisis Data	V-1
V.11	Analisis Hasil Pengujian Data Kuesioner	V-1
V.12	Analisis Hasil Pengukuran Indikator Kinerja	V-5
Bab VI	Kesimpulan dan Saran.....	VI-1
VI.1	Kesimpulan	VI-1
VI.2	Saran	VI-2
VI.2.1	Saran untuk Perusahaan	VI-2
VI.2.2	Saran untuk Penelitian Selanjutnya.....	VI-2

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2022 tentang Kebijakan Industri Nasional Tahun 2020-2024, Industri kedirgantaraan seperti industri Pesawat Terbang Propeler, Komponen Pesawat, dan Perawatan Pesawat atau *Maintenance, Repair, and Overhaul* (MRO) termasuk dalam Prioritas Pengembangan Industri Nasional 2022-2024. Beberapa pengembangan industri kedirgantaraan nasional dapat dilihat melalui pengembangan beberapa jenis pesawat seperti N-219, CN-235, CN-212, serta Industri MRO.

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia melalui Siaran PERS HM.4.6/478/SET.M.EKON.3/08/2022 Dukungan Fasilitas bagi Industri Kedirgantaraan Nasional Dorong Pertumbuhan Ekonomi dan Pengembangan Wilayah pada 31 Agustus 2022, menjelaskan bahwa Perekonomian Indonesia tetap melanjutkan pertumbuhan positif pada Q2-2022 sebesar 5,44% . Dari sisi sektoral, sektor transportasi dan pergudangan menjadi sektor dengan pertumbuhan tertinggi yaitu sebesar 21,27% seiring pulihnya mobilitas masyarakat akibat penanganan pandemi yang baik dan terkendali. Sebagai negara kepulauan yang disatukan oleh wilayah perairan dan udara, Indonesia memerlukan sistem transportasi nasional yang andal untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, pengembangan wilayah, konektivitas, dan memperkuat kedaulatan NKRI. Pesawat terbang dapat menjadi alat transportasi yang dimaksimalkan untuk menghubungkan seluruh wilayah Indonesia.

PT Dirgantara Indonesia merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bawah naungan induk *Holding* BUMN pada Industri pertahanan *DEFEND ID* yang mana PT Len Industri (Persero) sebagai induk perusahaannya. PT Dirgantara Indonesia adalah salah satu perusahaan BUMN yang bergerak dibidang manufaktur kedirgantaraan di Asia, dengan kompetensi inti dalam desain dan pengembangan pesawat, pembuatan struktur pesawat, produksi pesawat, dan layanan pesawat untuk sipil dan militer dari pesawat ringan dan menengah. Selain memproduksi pesawat terbang seperti CN235 untuk transportasi sipil atau militer, pesawat *Surveillance Maritim*, NC212i untuk jenis pesawat *Airbus*, PT Dirgantara

Indonesia memproduksi komponen pesawat dan berbagai helikopter seperti NAS330 Puma, NAS332 C1 Super Puma, H215, H225M/H225, dan sebagainya. PT Dirgantara Indonesia juga melayani pelatihan serta pemeliharaan untuk mesin-mesin pesawat. PT Dirgantara Indonesia mempunyai peran yang besar dalam meningkatkan kemajuan bangsa Indonesia dan memberikan kontribusi sebagai industri manufaktur bidang pertahanan termaju di negara berkembang. Sesuai **UU No 23 Tahun 2019** tentang Pengelolaan sumber Daya Nasional untuk Pertahanan Negara, PT Dirgantara Indonesia mempunyai Visi dan Misi antara lain yaitu:

Visi:

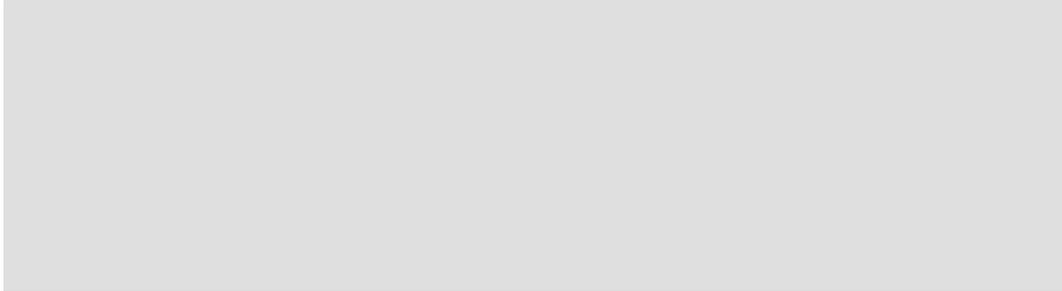
Menjadi pemimpin pasar pesawat *turboprop* kelas menengah dan ringan serta menjadi acuan dari perusahaan dirgantara di wilayah asia pasifik dengan mengoptimalkan kompetensi industri dan komersial terbaik.

Misi:

1. Sebagai pusat kompetensi dalam industri kedirgantaraan dan misi militer serta untuk aplikasi *non-aerospace* yang relevan.
2. Sebagai pemain kunci di industri global yang memiliki aliansi strategis dengan industri kedirgantaraan kelas dunia lainnya.
3. Memberikan produk dan jasa yang kompetitif dalam hal kualitas dan biaya.

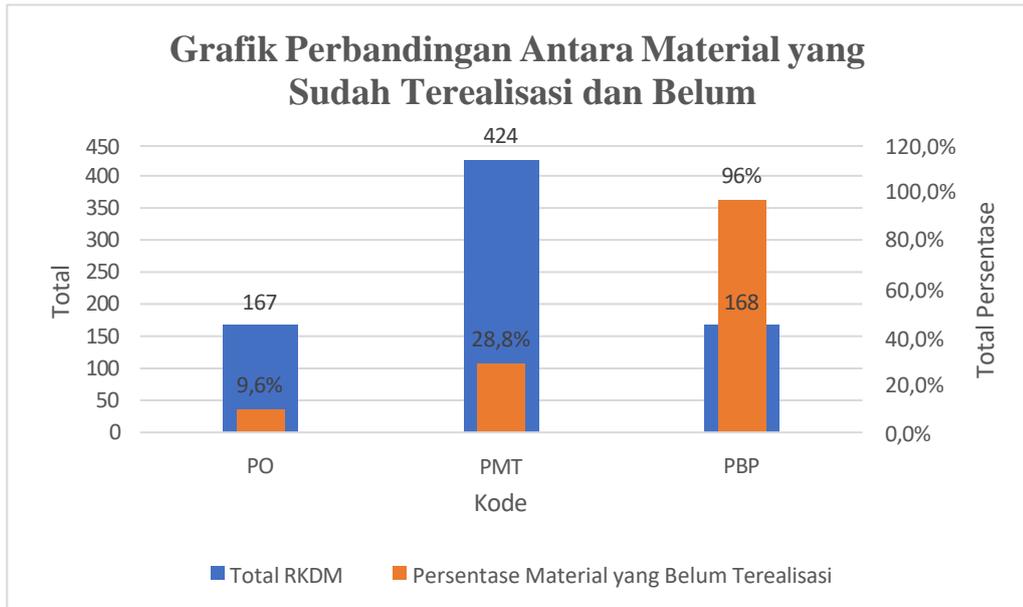
Salah satu upaya agar perusahaan dapat merealisasikan visi dan misi tersebut diatas adalah peningkatan kapasitas manajemen PT Dirgantara Indonesia, dengan melalui adopsi *best practice* dalam proses bisnis, melalui implementasi sistem informasi ERP yang berorientasi pada keterpaduan/keharmonisan antar unit/fungsi organisasi yang mengikut sertakan segenap sumber daya yang dimiliki oleh PT Dirgantara Indonesia. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada PT Dirgantara Indonesia di Sub Dit *Material & Supply Chain Managament*, terdapat fenomena berkaitan implentasi ERP dilihat dari Rencana Kebutuhan Dasar Material (RKDM) , Material yang sudah Terealisasi dan Belum Terealisasi. Dengan Penintegrasian ERP diharapkan dapat terakomodir seluruh proses pada seluruh lini operasi dan manajemen secara akurat dan *real time*. Namun dapat dilihat pada tabel 1.1 ada nya perbedaan antara Rencana Kebutuhan Dasar Material (RKDM) dilihat dari Material yang sudah Terealisasi dan Belum Terealisasi sebagai berikut:

Tabel I. 1 Realisasi RKDM Sub Dit *Material & Supply Chain Managment*
Periode Tahun 2023



Sumber data: PT Dirgantara Indonesia, 2024

Dapat dilihat pada tabel diatas, hasil rekap dari RKDM (Rencana Kebutuhan Dasar Material) di Sub Dit *Material & Supply Chain Managment* pada PT Dirgantara Indonesia pada PO (*Purchase Order*) dari material yang akan dibeli melalui PO terdapat 151 item material yang sudah terealisasi dan terdapat 16 material melalui pembelian PO yang belum terealisasi, dengan total pembelian pada PO sebanyak 167 item pembelian PO. Material dengan pembelian material tunai (PMT) terdapat 302 material yang sudah terealisasi dan 122 item material PMT yang belum terealisasi dengan total rencana pembelian material tunai (PMT) sebanyak 424 item. Untuk material Permintaan Bantuan Pengerjaan (PBP) terdapat 6 material yang sudah terealisasi sedangkan 162 item material PBP yang belum terealisasi dengan total 168 item material PBP. Agar lebih jelas mengenai selisih realisasi material maka dibuatkan suatu grafik batang untuk melihat perbandingan antara material yang sudah terealisasi dengan material yang belum terealisasi pada grafik 1.1 sebagai berikut :



Gambar I. 1 Grafik Perbandingan Antara Material yang sudah Terealisasi dan Belum Terealisasi

Dari grafik 1.1 dapat dilihat ada selisih sebanyak 96% material PBP yang belum terealisasi dari material yang ada pada RKDM, untuk material yang masih belum terealisasi dan juga pada PMT (Pembelian Material Tunai) dengan persentase sebesar 28,8%, dan untuk pembelian material melalui PO terdapat selisih sebesar 9,6%. PMT merupakan kebijakan dari perusahaan sebagai antisipasi dari keterlambatan material melalui PO sedangkan PBP merupakan pembelian material yang bersifat makloon ke divisi lain di dalam perusahaan, dengan tujuan penghematan biaya, efisiensi produk dan peningkatan value perusahaan yang merata pada semua divisi. Menjadikan dengan PBP yang terealisasi ataupun tidak, tidak akan berpengaruh pada produktifitas tapi dapat mengganggu data dan informasi material saja, hal ini tidak sejalan dengan tujuan implementasi yang harus real time dan akurat. Agar lebih dapat menggambarkan mengenai rekap data diatas pada tampilan sistem ERP berikut gambar format pada sistem erp terdapat pada gambar 1.2:

Item	Type	Cat	PGr	POH	Doc	Date	Material	Matl Group	D	I	A	Plant	SL	Quantity	OUn	Quantity	SKU	Crpy	Per	Quantity	OpenTgtQty	To be del.	To be del. T
130	Z6PT	F	PMT			27.01.2023	A.890020190.66028	A80				KK00		4	PC	4	PC	IDR	1	0	0	0	0
140	Z6PT	F	PMT			27.01.2023	A.890020190.66029	A80				KK00		92	PC	92	PC	IDR	1	0	0	0	0
150	Z6PT	F	PMT			27.01.2023	A.890020190.66033	A80				KK00		10	SET	10	SET	IDR	1	0	0	0	0
160	Z6PT	F	PMT			27.01.2023	A.890020190.66034	A80				KK00		18	PC	18	PC	IDR	1	0	0	0	0
170	Z6PT	F	PMT			27.01.2023	A.890020190.66041	A80				KK00		10	PC	10	PC	IDR	1	0	0	0	0
180	Z6PT	F	PMT			27.01.2023	A.890020190.66043	A80				KK00		9	PC	9	PC	IDR	1	0	0	0	0
190	Z6PT	F	PMT			27.01.2023	A.890020190.66046	A80				KK00		10	PC	10	PC	IDR	1	0	0	0	0
200	Z6PT	F	PMT			27.01.2023	A.890020190.66068	A80				KK00		9	PC	9	PC	IDR	1	0	0	0	0
210	Z6PT	F	PMT			27.01.2023	A.890312022.04401	A7				KK00		7	PC	7	PC	IDR	1	0	0	0	0
220	Z6PT	F	PMT			27.01.2023	A.890020220.44014	A80				KK00		7	PC	7	PC	IDR	1	0	0	0	0
230	Z6PT	F	PMT			27.01.2023	A.890020190.44079	A80				KK00		7	PC	7	PC	IDR	1	0	0	0	0
240	Z6PT	F	PMT			27.01.2023	A.890020220.44007	A80				KK00		7	PC	7	PC	IDR	1	0	0	0	0
250	Z6PT	F	PMT			27.01.2023	A.890020220.44003	A80				KK00		7	PC	7	PC	IDR	1	0	0	0	0
260	Z6PT	F	PMT			27.01.2023	A.890020220.44094	A80				KK00		7	PC	7	PC	IDR	1	0	0	0	0
270	Z6PT	F	PMT			27.01.2023	A.870142002.00060	A80				KK00		70	SET	70	SET	IDR	1	0	0	0	0
Purchasing Document 4630003388																							
10	Z6PT	F	PMT			20.02.2023	C.9796E6623.00700	A90				KK00		6	PC	6	PC	IDR	1	0	0	0	0
Purchasing Document 4630003390																							
10	Z6PT	F	PMT			21.02.2023	C.9796E6623.00700	A90				KK00		6	PC	6	PC	IDR	1	0	0	0	0
Purchasing Document 4630003392																							
10	Z6PT	F	PMT			22.02.2023	C.9796E6623.00700	A90				KK00		2	PC	2	PC	IDR	1	0	0	0	0
Purchasing Document 4630003396																							
10	Z6PT	F	PMT			08.03.2023		KK608				F	KK00	1	PC			IDR	1	0	0	0	0
20	Z6PT	F	PMT			08.03.2023		KK608				F	KK00	7	PC			IDR	1	0	0	0	0
30	Z6PT	F	PMT			08.03.2023		KK608				F	KK00	16	PC			IDR	1	0	0	0	0
40	Z6PT	F	PMT			08.03.2023		KK608				F	KK00	16	PC			IDR	1	0	0	0	0

Gambar I. 2 Tampilan *Software SAP menu Purchasing Documents per Vendor* untuk setiap material pada PT Dirgantara Indonesia
 Sumber data: PT Dirgantara Indonesia, 2024.

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah suatu metode dalam pengukuran kinerja rantai pasok pada perusahaan yaitu model SCOR (*Supply Chain Operations Reference*), penggunaan model ini dikarenakan dengan model SCOR bisa digunakan dalam mengukur serta meningkatkan kinerja total rantai pasokan perusahaan. Pada model SCOR memiliki matriks yang bisa membantu dalam proses pengukuran setiap indikator kinerja rantai pasok, model SCOR ini terdiri dari beberapa *level* yang memberikan tingkatan dalam proses pengukuran kinerja rantai pasok hingga pada level yang lebih tinggi, mulai dari *plan, source, make, deliver, dan return* yang menggambarkan inti dari proses rantai pasok, pada *level* selanjutnya yaitu *reliability, responsiveness, flexibility, cost, asset management dan agility* yang menggambarkan perencanaan pada *level* sebelumnya, dan yang terakhir merupakan indikator pengukuran setiap elemen-elemen yang akan di ukur tingkat kualitas kinerja rantai pasok perusahaan tersebut. Maka, berdasarkan dengan kegunaan, manfaat, serta fungsi dari model SCOR ini peneliti memutuskan menggunakan dan juga dengan model SCOR ini bisa membantu dalam mengetahui serta memberikan

saran perbaikan yang diperlukan pada permasalahan manajemen rantai pasok oleh PT Dirgantara Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas dan dengan fenomena serta metode yang sesuai dengan fenomena yang ada pada PT Dirgantara Indonesia akan menjadi fokus utama dalam penelitian dalam mengukur kinerja pada Sub Dit *Material & Supply Chain Managament* dengan menggunakan model SCOR (*Supply Chain Operations Reference*), menjadikan Judul dalam Penelitian ini adalah “*PENGUKURAN KINERJA MANAJEMEN RANTAI PASOK PADA PT DIRGANTARA INDONESIA (SUB DIT MATERIAL & SUPPLY CHAIN MANAGEMENT) DENGAN PENDEKATAN SCOR (SUPPLY-CHAIN OPERATIONS REFERENCE)*”

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang yang ada, maka terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja manajemen rantai pasok pada PT Dirgantara Indonesia Sub Dit *Material & Supply Chain Managament* pada pengelolaan material?
2. Bagaimana usulan alternatif perbaikan untuk kinerja manajemen rantai pasok pada PT Dirgantara Indonesia Sub Dit *Material & Supply Chain Managament*?

I.3 Tujuan Pemecahan Masalah

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang sudah dibuat, maka terdapat beberapa tujuan dari pemecahan masalah adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengukuran terhadap kinerja manajemen rantai pasok pada PT Dirgantara Indonesia Sub Dit *Material & Supply Chain Managament* dalam pengelolaan material.
2. Mengidentifikasi serta memberikan usulan alternatif perbaikan kinerja manajemen rantai pasok pada PT Dirgantara Indonesia Sub Dit *Material & Supply Chain Managament*.

I.4 Pembatasan Masalah dan Asumsi

I.4.1 Pembatasan Masalah

Agar penelitian terfokuskan pada permasalahan yang ada, maka ada beberapa pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan pada PT Dirgantara Indonesia yang berlokasi di Jalan Pajajaran No. 154, Husen Sastranegara, Cicendo, Kota Bandung, Jawa Barat, Kode Pos 40174 bagian Sub Dit *Material & Supply Chain Managment*.
2. Analisis permasalahan dalam melakukan penelitian menggunakan model SCOR (*Supply Chain Operations Reference*) dalam mengukur kinerja manajemen rantai pasok dalam pengelolaan persediaan material.
3. Dikarenakan keterbatasan untuk data-data yang dibutuhkan pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan model SCOR ini hanya terbatas pada 4 dimensi dari 6 dimensi yaitu *reliability, responsiveness, flexibility, dan agility*.
4. Jumlah responden yang mengisi kuesioner adalah sebanyak 34 orang
5. Pengukuran hanya terbatas pada aliran rantai pasok dari beberapa material saja
6. Material yang dipilih yang menjadi bahan untuk pembuatan badan bagian bawah pesawat
7. Aliran rantai pasok hanya pada proses PBP (Permintaan Bantuan Pengerjaan) pada divisi lain.

I.4.2 Asumsi

Adapun asumsi yang digunakan dalam membantu menyelesaikan penelitian diantaranya adalah:

1. Pendekatan yang dilakukan adalah dengan menggunakan model SCOR (*Supply Chain Operations Reference*) karena dalam mengukur serta memperbaiki kinerja manajemen rantai pasok sebagai metode yang tepat.
2. Peraturan baik pemerintah ataupun pihak perusahaan tidak mengalami perubahan selama proses penelitian berlangsung.
3. Penelitian dilakukan berdasarkan dengan data yang memadai serta akurat sehingga pada analisis permasalahan yang ada pada proses manajemen rantai pasok bisa terpenuhi.

I.5 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang didapatkan dari penelitian ini diantaranya adalah:

1. Perusahaan

Diharapkan bahwa dengan penelitian ini manfaat yang didapatkan oleh perusahaan adalah bisa membantu dalam memperbaiki kinerja pengelolaan material agar nantinya manajemen rantai pasok, proses produksi, dan sektor khususnya pada proses rantai pasok di Sub Dit *Material & Supply Chain Management*

2. Peneliti

Bagi peneliti manfaat yang didapat berupa penerapan keilmuan teknik industri yang sudah dipelajari selama perkuliahan bisa langsung diterapkan pada suatu permasalahan yang ada yaitu dengan menerapkan metode SCOR pada pengukuran manajemen rantai pasok di PTDI, mendapatkan pengalaman dalam membantu suatu perusahaan untuk menyelesaikan ataupun hanya memberikan saran pada perusahaan terkait dengan permasalahan yang ada, dan terakhir membantu peneliti dalam memperluas pemikiran yang sistematis, efektif, dan efisien dalam pemecahan suatu permasalahan tidak hanya terkait dengan topik penelitian tetapi dalam segala hal.

3. Universitas

Hasil dari penelitian ini yang berupa laporan Tugas Akhir dari peneliti bisa menjadi referensi atau bahan acuan untuk mahasiswa lainnya pada perpustakaan universitas.

I.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama menjelaskan latar belakang yang menjadi topik dan juga fenomena terkait dengan permasalahan yang terjadi pada PT Dirgantara Indonesia sebagai bahan laporan dan penelitian dalam menyelesaikan Tugas Akhir. Dari fenomena yang ada pada latar belakang tersebut akan dibuat beberapa rumusan masalah yang ada beserta dengan tujuan dari penyelesaian permasalahan tersebut. Dalam membantu penelitian ada pembatasan permasalahan dan juga asumsi sebagai dasar

pada laporan. Selanjutnya dituliskan beberapa manfaat yang akan didapatkan untuk perusahaan, peneliti, dan juga Universitas Pasundan. Terakhir terdapat sistematika penulisan laporan dari bab I sampai dengan Bab VI.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab dua berisikan tentang landasan teori yang akan digunakan sebagai dasar pemikiran dari penelitian yang akan dilakukan serta membantu peneliti dalam pemahaman yang logis dan memperkuat rumusan hipotesis penelitian. Pada bab ini landasan teori yang digunakan berdasarkan dengan beberapa pendapat para ahli di bidangnya dan juga ada beberapa penelitian terdahulu yang sudah dilakukan terkait bidang yang diamatinya. Teori yang disajikan pada bab ini disesuaikan dengan topik pembahasan pada penelitian. Sumber-sumber tersebut didapat dari beberapa referensi mulai dari buku, jurnal, dan beberapa karya ilmiah lainnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab tiga berisikan tentang metodologi yang akan menjadi panduan dalam melakukan penelitian. Panduan tersebut berupa alur dari penelitian mulai dari data yang digunakan, teknik yang digunakan pada saat pengumpulan data, rumusan dari metode yang digunakan, dan sebagainya.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab empat berisikan tentang peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan terkait dengan topik dan fenomena penelitian yang nantinya data tersebut akan diolah. Proses pengumpulan data disesuaikan dengan kebutuhan penelitian baik itu wawancara, observasi, ataupun berdasarkan dengan studi literatur yang ada. Dari data yang sudah didapatkan akan diolah dengan metode yang digunakan sampai dengan mendapatkan hasil dari pengolahan data tersebut.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab lima membahas hasil dari pengolahan data yang sudah dilakukan oleh peneliti. Hasil tersebut kemudian akan dianalisis untuk mengetahui dari hasil pengolahan data tersebut. Setelah menganalisis hasil pengolahan data akan dilakukan

pembahasan terkait dengan hasil akhir pengolahan data tersebut memiliki hubungan yang relevan atau tidak dengan tujuan dari penelitian.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab enam membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti mencakup hasil dari pembahasan terkait dengan hasil akhir pengolahan data, serta peneliti memberikan beberapa saran yang bisa membangun ataupun memperbaiki untuk permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, A., & Saryatmo, M. (2014). *Analisis Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Metode Performance Prism Dan Scoring Objective Matrix (Omax) Pada Pt. Bpas. Sinergi*, 61-70.
- Afdal, C. (2023). *Manajemen Rantai Pasok*. Jambi: Pt. Sonpedia Publishing Indonesia .
- Amri. (2014). In *Bahan Ajar Pengantar Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh* (P. 3). Aceh Utara: Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Belferik, R., Andiyan, A., & Kk. (2023). *Manajemen Proyek (Teori & Penerapannya)*. Jambi: Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Chopra, P. M. (2016). *Supply Chain Management: Strategy, Planning & Operations 6th Ed. Pearson Education Limited*.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches*. California: Sage Publications, Inc.
- Dewi. (2020, Februari 22). *Erp Menurut Para Ahli*. Retrieved From <https://mitrautama.id/erp-menurut-para-ahli/>
- Fajrah, N. (2023). *Pengantar Teknik Industri*. Kabupaten Bandung: Widina Media Utama.
- Fitri, L. N. (2018). *Pengukuran Kinerja Manajemen Rantai Pasok Pada Sertifikasi Produk Halal Menggunakan Scor Model (Studi Kasus Lppom Mui Riau)*. Riau: Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Handayani, T. (2023). *Analisis Penerapan Model Utaut (Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology) Terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik Pada Sttnas Yogyakarta)*. 168.
- Hervina, E. (2020). *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Manajemen Daerah (Simda) Dan Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Kepuasan Pengguna*

Akhir (Survei Pada Organisasi Perangkat Daerah (Opd) Pemerintah Kota Bandung).

- Kuncoro, A. A. (2022, Januari 11). *Pengertian Sistem Informasi Menurut Para Ahli*. Retrieved From <https://Teknik-Informatika-S1.Stekom.Ac.Id/Informasi/Baca/Pengertian-Sistem-Informasi-Menurut-Para-Ahli/A79141fe15a713226c2e84697e0d6c2217172524>
- Kuswara, D. (2017). Sistem Informasi Absensi Siswa Berbasis Web. *Indonesian Journal On Networking And Security*, 6(2), 17-22.
- Listiani, T. (2021). Manajemen Kinerja, Kinerja Organisasi. 314.
- Lukman. (2021). Supply Chain Management. Kabupaten Gowa: N Cv. Cahaya Bintang Cemerlang.
- Marr, B. (2012). Key Performance Indicators: The 75 Measures Every Manager Needs To Know. England: Pearson Financial Times Pub.
- Muhaidir, D. (2021). Pengaruh Penerapan Enterprise Resource Planning (Erp) Pada Kinerja Supply Chain Management Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air Pt. Poso Energi. 20.
- Prasetyo, D. S. (2021). *Pengukuran Kinerja Supply Chain Management Menggunakan Pendekatan Model Supply Chain Operations Reference (Scor) Pada Ikm Kerupuk Subur*, 83.
- Putradi, C. (2019, Maret 22). *Pengertian Supply Chain, Manajemen Rantai Pasok, Dan Contoh Proses*. Retrieved From <https://Mgt-Logistik.Com/Supply-Chain-Adalah/>
- Ralahallo, F. N. (2024). Manajemen Proyek. Cilacap: Cv. Triple Konsultan.
- Rani, H. A. (2016). Manajemen Proyek Konstruksi. Yogyakarta: Grup Penerbitan Cv Budi Utama.
- Riadi, M. (2020, Juli 115). *Enterprise Resource Planning (Erp)*. Retrieved From <https://www.kajianpustaka.com/2020/07/enterprise-resource-planning-erp.html>
- Rianika, H. (2021). Pengukuran Kinerja Supply Chain Management (Scm) Menggunakan Metode Supply Chain Operation Reference (Scor) Dan Analytical Hierarchy Process (Ahp).

Rizqi, R. C. (2020). *Pengukuran Kinerja Rantai Pasok Menggunakan Metode Scor Dan Ahppada Unit Pengantongan Pupuk Urea Pt. Dwimatama Multikarsa Semarang, 2.*

Sugiono. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suryani, N. K., & John. (2018). *Kinerja Organisasi.* Yogyakarta: Grup Penerbit Cv Budi Utama.

Syafnidawaty. (2020, 11 8). Retrieved From Data Primer:
[https://Raharja.Ac.Id/2020/11/08/Data-Primer/#:~:Text=Menurut%20danang%20sunnyoto%20\(2013%3a21,Perusahaan%20dan%20dari%20sumber%20lainnya.](https://Raharja.Ac.Id/2020/11/08/Data-Primer/#:~:Text=Menurut%20danang%20sunnyoto%20(2013%3a21,Perusahaan%20dan%20dari%20sumber%20lainnya.)

Syafnidawaty. (2020, 11 8). Retrieved From
<https://Raharja.Ac.Id/2020/11/08/Data-Sekunder>

Wahyuniardi, R., Syarwani, M., & Anggani, R. (2017). *Pengukuran Kinerja Supply Chain Dengan Pendekatan .*

Yanuardi, A. A. (2018). *Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan Pada Pt. Secret Discoveries Travel And Leisure Berbasis Web. 2.*

